



## DUKASI SADARI SEBAGAI LANGKAH AWAL PENCEGAHAN KANKER PAYUDARA

Hartati Deri Manila<sup>1\*</sup>, Aprima Yona Amir<sup>2</sup>, Masdalena<sup>3</sup>, Marisa Anggraini<sup>4</sup> Ade Nurhasanah<sup>5</sup>

<sup>1,2,4,5</sup>Program Studi S1 Kebidanan

<sup>3</sup>Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan Stikes Syedza Saintika

\*Email : derimanilahartati@yahoo.co.id

### ABSTRAK

Kanker payudara (KPD) merupakan keganasan pada jaringan payudara yang dapat berasal dari epitel duktus maupun lobulusnya. Berdasarkan *Pathological Based Registration* di Indonesia, KPD menempati urutan pertama dengan frekuensi relatif sebesar 18,6%. Di Indonesia, lebih dari 80% kasus ditemukan berada pada stadium yang lanjut, dimana upaya pengobatan sulit dilakukan. Oleh karena itu perlu pemahaman tentang upaya pencegahan sebagai langkah awal pencegahan kanker payudara sangat dibutuhkan sebelum masuk ke fase akhir yang sulit untuk diobati. Periksa payudara sendiri atau SADARI hingga saat ini merupakan cara deteksi dini kanker payudara yang cukup efektif. SADARI mudah dilakukan dan bisa diterapkan kepada semua usia, baik remaja dan wanita dewasa. Tujuan kegiatan ini untuk melakukan sosialisasi pendidikan kesehatan melalui SADARI di Wilayah Kerja Puskesmas Dadok Tugul Hitam untuk deteksi dini kanker payudara demi meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam pencegahan dan perawatan dini. Hasil pengabdian ini yaitu semakin bertambahnya pengetahuan ibu-ibu usia subur dalam melakukan upaya-upaya untuk deteksi diri kanker payudara. Saran diharapkan agar kegiatan seperti ini bisa dilaksanakan di Puskesmas yang lain di Provinsi Sumatra Barat untuk lebih meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam mendeteksi penyakit kanker payudara yang merupakan kanker terbanyak pada wanita

**Kata Kunci:** SADARI, Pencegahan Kanker Payudara

### ABSTRACT

*Breast cancer (KPD) is a malignancy in breast tissue that can originate from the ductal epithelium or its lobules. Based on Pathological Based Registration in Indonesia, KPD ranks first with a relative frequency of 18.6%. In Indonesia, more than 80% of cases are found to be in an advanced stage, where treatment is difficult. Therefore, it is necessary to understand the prevention efforts as the first step to prevent breast cancer before entering the final phase which is difficult to treat. Breast self-examination or BSE is currently an effective way of early detection of breast cancer. BSE is easy to do and can be applied to all ages, both teenagers and adult women. The purpose of this activity is to disseminate health education through BSE in the Work Area of the Dadok Tugul Hitam Health Center for early detection of breast cancer in order to increase public knowledge in prevention and early treatment. The result of this service is the increasing knowledge of women of childbearing age in carrying out efforts for self-detection of breast cancer. Suggestions are expected that activities like this can be carried out in other health centers in West Sumatra Province to further increase public knowledge in detecting breast cancer which is the most cancer in women.*

**Keywords:** BSE, Breast Cancer Prevention



## PENDAHULUAN

Saat ini Kanker payudara (KPD) merupakan salah satu jenis kanker terbanyak di Indonesia. Berdasarkan *Pathological Based Registration* di Indonesia, KPD menempati urutan pertama dengan frekuensi relatif sebesar 18,6%. (Data Kanker di Indonesia Tahun 2010, menurut data Histopatologik ; Badan Registrasi Kanker Perhimpunan Dokter Spesialis Patologi Indonesia (IAPI) dan Yayasan Kanker Indonesia (YKI)). Diperkirakan angka kejadiannya di Indonesia adalah 12/100.000 wanita, sedangkan di Amerika adalah sekitar 92/100.000 wanita dengan mortalitas yang cukup tinggi yaitu 27/100.000 atau 18 % dari kematian yang dijumpai pada wanita. Penyakit ini juga dapat diderita pada laki - laki dengan frekuensi sekitar 1%. Di Indonesia, lebih dari 80% kasus ditemukan berada pada stadium yang lanjut, dimana upaya pengobatan sulit dilakukan. Oleh karena itu perlu pemahaman tentang upaya pencegahan sebagai langkah awal pencegahan kanker payudara sangat dibutuhkan sebelum masuk ke fase akhir yang sulit untuk diobati selain melalui pengangkatan payudara.

Periksa payudara sendiri atau SADARI hingga saat ini merupakan cara deteksi dini kanker payudara yang cukup efektif. SADARI mudah dilakukan dan bisa diterapkan kepada semua usia, baik remaja dan wanita dewasa. Dengan melakukan SADARI yang benar dan rutin, sebanyak 80 persen kanker payudara bisa ditemukan. Meski gerakan sangat mudah, nyatanya belum banyak wanita yang tergerak untuk melakukan SADARI. Kepala Pusat Promosi Kesehatan, Kementerian Kesehatan RI, Eni Gustina mengatakan, banyak wanita yang masih menganggap tabu SADARI dengan meraba payudara sendiri.

## METODE

Metode yang digunakan dalam pendidikan kesehatan ini meliputi ceramah, praktek SADARI dengan menggunakan

media phantom dan praktek ke peserta langsung. Disertai Tanya jawab, dan pemutaran video terkait bahaya penyakit kanker payudara

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabmas dilaksanakan dari tanggal 20 - 23 September, tempat pelaksanaan di Mushola Perumahan Graha Bunga Mas. Peserta yang hadir jumlah 15 orang. Tim penyuluh terdiri dari presenter penyaji, moderator dan dari pihak Puskesmas melibatkan bidang bagian promkes.

Pelaksanaan kegiatan penyuluhan dilakukan dengan 3 tahap yaitu

### 1. Tahap Pertama

Sebelum kegiatan dimulai tim pengabmas melakukan salam pembuka dan pekenalan dan dilanjutkan menjelaskan maksud dan tujuan.

### 2. Tahap kedua

Memberikan materi

1. Memutarkan vidio
2. Pelaksanaan pemeriksaan sadari
3. Edukasi melalui phantom

### 3. Tahap akhir

Berdasarkan hasil edukasi , Dengan dilaksanakannya kegiatan ini, masyarakat yang menjadi peserta kegiatan yaitu ibu-ibu usia subur, menjadi semakin bertambah pengetahuan tentang cara-cara pelaksanaan SADARI. SADARI merupakan tindakan yang sangat mudah untuk dilakukan, tidak membutuhkan biaya dan bisa dilakukan sendiri di rumah tanpa bantuan orang lain, didapatkan ibu dapat melaksanakan pemeriksaan sadari dengan berdiri didepan cermin, dan ibu paham apa dampak bahaya kanker payudara.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan edukasi SADARI merupakan kegiatan yang sangat penting diketahui dan dilaksanakan oleh ibu-ibu usia subur sebagai langkah awal untuk deteksi dini kanker payudara di wilayah kerja puskesmas Dadok Tugul Hitam.



## DAFTAR PUSTAKA

- Kemendes RI. Hari Kanker Sedunia. Jakarta : Kemendes RI; 2019.
- Kemendes RI. Bulan Peduli Kanker Payudara. Pusat Data dan Informasi. Jakarta : Kemendes RI; 2016.
- Kemendes RI. Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Indonesia tahun 2018. Jakarta : Kemendes RI; 2018
- Kemendes RI. Kasus Kanker Payudara Paling Banyak Terjadi di Indonesia. *Databoks*, Jakarta : Kemendes RI; 2019
- Sandepa, M., & Langelo, W. Hubungan tingkat pengetahuan ibu terhadap deteksi dini kanker payudara dan perilaku SADARI Desa Tumpaan Minahasa Selatan. *Jurnal Lasallian*, 13(1). 2016.
- Nisman, S. A. *Lima menit kenali payudara anda*. Andi Offset ; 2011
- Novasari, D. H., Nugroho, D., & Winarni, S. Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Paparan Media Informasi Dengan Praktik Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari) Pada Santriwati Pondok Pesantren Al Ishlah Tembalang Semarang Tahun 2016. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 2016; 4(4), 186–194.
- Dinkes Sumatera Barat (2017). Profil Dinas Kesehatan Sumatera Barat Tahun 2017. P. 67. Doi: 10.1017/S0021853700035192.
- Arikunto, S. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Rineka Cipta; 2010
- Notoatmodjo, S. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta; 2010
- Notoatmodjo, S. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta; 2007
- Suryaningsih, K. E. *Kupas tuntas kanker payudara*. Paradigma Indonesia; 2009
- Notoatmodjo, S. *Promosi Kesehatan Teori & Aplikasi*. Rineka Cipta; 2010
- Nita Silfia, N., & Muliati, T. Hubungan Karakteristik, Pengetahuan dan Sikap dengan Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) pada Ibu Pasangan Usia Subur di Puskesmas Talise. *Journal Center of Research Publication in Midwifery and Nursing*; 20171(2), 69–83.
- Fitrianti, S. Pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan remaja putri tentang SADARI di SMA N 1 Kuala Tungkal. *Psikologi Jambi*; 201803(25807021), 52–58.
- Kemendes RI. Undang-Undang RI No. 36 Tentang Tenaga Kesehatan. Jakarta : Kemendes RI; 2014
- Nining Anggraini, N. Hubungan Karakteristik Dan Dukungan Tenaga Kesehatan Dengan Perilaku Wanita Usia Subur (Wus) Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari) Untuk Deteksi Dini Kanker Payudara Di Kelurahan Bulustalan Kota Semarang. *Jurnal Kebidanan*; 20176(2), 68.
- Pulungan, R. M. Edukasi “SADARI” (Periksa Payudara Sendiri) untuk deteksi dini kanker payudara di Kelurahan Cipayung Kota Depok. *Pengabdian Kepada Masyarakat*; 20202 (26552221), 47–52.